

Novrido Charibaldi¹, Sutrisno², Didi Nuryadin²

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Email address: ¹ sutrisno@upnyk.ac,id

Abstract

The Melinjo Jumeneng Emping Center is located in Jumeneng Hamlet, Margomulyo Kapanewon Seyegan Village, Sleman Regency, DIY. There are 10 Melinjo Chips UKM at the Melinjo Jumeneng Emping Center. Each UKM in the Melinjo Jumeneng Emping Center has an average of 3-4 workers. The Emping Melinjo Jumeneng Center was chaired by Mrs. Darmi, this center was formed in 1999. Based on interviews with center management, it was found that the drying of emping melinjo takes a long time when the weather is cloudy or it rains, this can cause mold to grow on the chips to be dried., so that it will reduce the quality of the chips produced. To overcome this problem, the PbM program has succeeded in making melinjo chips dryers for centers. The existence of a melinjo chips dryer has helped the center in drying the melinjo chips during cloudy or rainy weather. The second problem faced by centers is that marketing is currently being carried out offline, not yet combined with online marketing, even though currently online marketing is the spearhead of product marketing. To overcome this problem, through this PbM program, online marketing training has been successfully carried out for centers. After the training, the center has started to market its products online through the shopie and Bukalapak marketing applications. The third problem faced by the center is the traditional business management carried out by the center. To overcome these problems, through this PbM program a simple business management training has been successfully implemented. After the training, the center began to apply proper business bookkeeping. To overcome these problems, the PbM program has succeeded in registering center product brands at the Indonesian Ministry of Law and Human Rights

Keywords: melinjo chip dryer, online marketing training, business management training

Abstrak

Sentra Emping Melinjo Jumeneng terletak di Dusun Jumeneng Desa Margomulyo Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman DIY. Terdapat 10 UKM Emping Melinjo pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng. Setiap UKM pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng rata-rata mempunyai pekerja sebanyak 3-4 orang. Sentra Emping Melinjo Jumeneng diketuai oleh Ibu Darmi, sentra ini

mulai terbentuk pada tahun 1999. Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra didapatkan permasalahan bahwa pengeringan emping melinjo membutuhkan waktu yang lama ketika cuaca mendung atau turun hujan, hal ini dapat menyebabkan tumbuhnya jamur pada emping yang akan menurunkan dikeringkan, sehingga akan kualitas emping dihasilkan.Untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui program PbM ini telah berhasil membuatkan alat pengering emping melinjo untuk sentra. Adanya alat pengering emping melinjo telah membantu sentra dalam mengeringkan emping melinjo pada saat cuaca mendung atau hujan. Permasalahan kedua yang dihadapi oleh sentra adalah pemasaran yang dilakukan saat ini masih secara offline, belum dikombinasikan dengan pemasaran online, padahal saat ini pemasaran online merupakan ujung tombak pemasaran produk. Untuk mengatasi permasalahan ini, melalui program PbM ini telah berhasil dilakukan pelatihan pemasaran online untuk sentra. Setelah adanya pelatihan tersebut, sentra sudah mulai memasarkan produknya secara online melalui aplikasi pemasaran shopie dan bukalapak. Permasalah ketiga yang dihadapi sentra adalah masih tradisionalnya manajemen usaha yang dilakukan sentra. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, melalui program PbM ini telah berhasilkan dilaksanakan pelatihan manajemen usaha secara sederhana. Setelah adanya pelatihan tersebut, sentra mulai menerapkan pembukuan usaha yang benar.

Kata kunci: alat pengering emping melinjo, pelatihan pemasaran online, pelatihan manajemen usaha

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Sentra Emping Melinjo Jumeneng terletak di Dusun Jumeneng Desa Margomulyo Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman DIY. Terdapat 15 UKM pembuat emping melinjo pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng. Setiap UKM pembuat emping melinjo rata-rata mempunyai pekerja sebanyak 3-4 orang. Sentra Emping Melinjo Jumeneng diketuai oleh Ibu Darmi, sentra ini mulai terbentuk pada tahun 1999. Emping melinjo yang dihasilkan terdiri dari empat varian rasa yaitu tawar. gurih, pedas, dan manis. Bahan baku emping melinjo, yaitu biji melinjo terjamin ketersediaannya, hal tersebut dikarenakan pohon melinjo banyak ditanam di Dusun Jumeneng. Usaha pembuatan emping melinjo mempunyai prospek yang cerah, permintaan dalam negeri maupun ekspor terbuka lebar. Untuk permintaan dalam negeri, biasanya permintaan emping melinjo akan mengalami kenaikan menjelang lebaran.

Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra didapatkan suatu permasalahan, yaitu pengeringan emping melinjo yang menjadi lama jika cuaca



sedang mendung atau turun hujan. Hal ini akan menjadi kendala jika sentra mendapatkan pesanan yang harus secepatnya dipenuhi tetapi cuaca tidak mendukung. Jika cuaca mendung atau turun hujan pengeringan emping memerlukan waktu berhari-hari. Ternyata pengeringan emping yang membutuhkan waktu sampai berhari-hari tersebut dapat menyebabkan tumbuhnya jamur pada emping yang akan dikeringkan, hal ini tentunya akan menurunkan kualitas emping yang dihasilkan.

Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra, ternyata sampai saat ini pemasaran yang dilakukan oleh sentra masih secara tradisional, yaitu dengan menjual produk di lokasi sentra atau dengan menitipkan produk yang dihasilkan ke toko-toko yang menjual oleh-oleh. Sentra saat ini sudah mulai melakukan pemasaran online secara terbatas, seperti melalui whatsap grup. Sentra saat ini masih belum melakukan pemasaran online secara maksimal. Pemasaran online sangat penting untuk dimaksimalkan dalam pemanfaatannya, karena pemasaran online akan menjadi ujung tombak pemasaran produk pada masa yang akan datang, hal ini dikarenakan pemasaran online bayak memberi kemudahan pada produsen dan konsumen pada saat melakukan transaksi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Darmi selaku ketua sentra, terungkap bahwa manajemen sentra sangat berterima kasih jika ada pihak yang berkenan memberi pelatihan pemasaran online kepada sentra.

Permasalah lain yang dihadapi sentra adalah masih tradisonalnya manajemen usaha yang diterapkan oleh sentra. Saat ini keuangan usaha masih digabung menjadi satu dengan keuangan keluarga. Selain itu pembukuan keuangan juga masih dilakukan secara tradisional, sehingga keadaan keuangan usaha tidak terdeteksi dengan baik, keuntungan atau kerugian usaha tidak terlihat dengan jelas.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh Sentra Emping Melinjo Jumeneng adalah, yang pertama yaitu lamanya penjemuran emping melinjo jika cuaca mendung atau turun hujan. Permasalahan kedua yang dihadapi sentra adalah belum maksimalnya pemasaran online yang dilakukan oleh sentra. Permasalahan ketiga yang dihadapi sentra adalah masih tradisionalnya manajemen usaha yang diterapkan oleh sentra.

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalah pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng adalah sebagai berikut:

 Untuk menyelesaikan permasalahan yang pertama pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng, yaitu lamanya pegeringan emping disaat cuaca mendung atau turun hujan, akan diselesaikan dengan membuat alat pengering emping melinjo.

- 2. Untuk menyelesaikan permasalahan kedua pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng, yaitu masih belum maksimalnya pemasaran online yang dilakukan oleh sentra, akan diselesaikan dengan memberikan pelatihan cara memaksimalkan pemasaran secara online melalui aplikasi tokopedia, bukalapak, shopie, dan lain sebagainya.
- 3. Untuk menyelesaikan permasalahan ketiga pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng, yaitu masih tradisionalnya manajemen usaha yang diterapkan, akan diselesaikan dengan melakukan pelatihan manajemen usaha.

Target Luaran

Target dan luaran program pengabdian bagi masyarakat ini adalah :

- 1. Terwujudnya teknologi tepat guna berupa alat pengering emping melinjo bagi Sentra Empming Melinjo Jumeneng
- 2. Terlaksananya pelatihan pemasaran online melalui aplikasi shopie, tokopedia, bukalapak, dan lain sebagainya bagi Sentra Emping Melinjo Jumeneng
- 3. Terlaksananya pelatihan manajemen usaha bagi sentra
- 4. Artikel ilmiah pada prosiding seminar nasional
- 5. HKI berupa hak cipta dengan jenis ciptaan berupa buku
- 6. Publikasi pada media massa
- 7. Teknologi tepat guna berupa alat pengering emping melinjo

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Secara garis besar metode kegiatan PbM ini mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1. Koordinasi dengan mitra
 - Koordinasi dengan mitra, yaitu Sentra Emping Melinjo Jumeneng dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Sentra Emping Melinjo Jumeneng untuk menggali potensi sentra untuk tema PbM, dan sekaligus menjelaskan maksud kegiatan PbM kepada mitra.
- 2. Identifikasi permasalahan
 - Identifikasi permasalahan mitra dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada manajemen dan pekerja Sentra Emping Melinjo Jumeneng untuk mengidentifikasi permasalahan mitra.
- 3. Penyusunan pendekatan prosedur dan metode
 Penyusunan pendekatan prosedur dan metode dilakukan dengan melakukan
 penyusunan pendekatan pemecahan masalah melalui studi literatur untuk
 menentukan prosedur dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan
 permasalahan mitra



4. Penyusunan materi

Penyusunan materi disini adalah penyiapan materi pelatihan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan masih tradisionalnya manajemen usaha yang diterapkan oleh sentra dan penyiapan materi pelatihan dan pendampingan pemasaran online. Untuk menyelesaikan permasalahan masih tradisionalnya manajemen usaha yang diterapkan oleh sentra, maka akan dilakukan pelatihan manajemen usaha. Manajemen usaha yang diberikan terdiri dari manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran. Jadi manajemen usaha yang dilakukan adalah manajemen usaha yang komprehensif. Materi pelatihan pemaksimalan pemasaran secara online, meliputi pelatiahan cara memasarkan produk dan mempromosikan produk dengan aplikasi pemasaran online seperti tokopedia, bukalapak, shopie, dan lain sebagainya. Selain itu, pada tahap ini juga akan dilakukan penyiapan peralatan dan sarana kerja untuk kegiatan PbM yang dilakukan.

5. Inventarisasi teknologi tepat guna (TTG)

Inventarisasi teknologi tepat guna dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap teknologi tepat guna yang akan diterapkan. Pengecekan dilakukan terhadap teknologi tepat guna yang akan digunakan untuk membuat alat pengering emping melinjo. Pengecekan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian teknologi tepat guna yang akan diterapkan terhadap kebutuhan mitra, disini berisi perancangan alat lengkap dengan spesifikasi bahan yang digunakan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Setelah perancangan alat selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah pembuatan alat. Setelah alat selesai dibuat, selanjutnya alat akan diuji coba terlebih dahulu untuk menyempurnakan alat sebelum diserahkan kepada mitra

6. Pelaksanaan PbM

Kegiatan yang dilakukan dalam PbM ini adalah:

- 1) Pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi tepat guna alat pengering emping melinjo kepada sentra
- 2) Pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran online dengan menggunakan aplikasi pemasaran online kepada sentra.
- 3) Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha yang baik kepada sentra.

7. Evaluasi keberlanjutan

Evaluasi keberlanjutan berisi evaluasi tentang tingkat keberhasilan program PbM yang telah dilaksanakan dan keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada sentra tentang manfaat program PbM bagi sentra dan saran untuk keberlanjutan program. Melalui kuesioner tersebut, akan diketahui tingkat keberhasilan program PbM yang telah dilakukan, dan saran dari mitra dapat digunakan untuk menyusun

keberlanjutan program PbM yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penerapan teknologi tepat guna

Kegiatan penerapan teknologi tepat guna dilakukan dengan melakukan perancangan dan pembuatan alat pengering emping melinjo untuk diserahkan kepada Sentra Emping Melinjo Jumeneng. Penerahan alat pengering emping melinjo kepada ketua Sentra Emping Melinjo Jumeneng dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 6 Oktober 2023. Alat pengering emping melinjo akan membantu sentra untuk mengeringkan emping melinjo yang diproduksi ketika memasuki musim penghujan, dikala hujan turun setiap hari dan matahari tidak bersinar maka alat pengering emping melinjo ini dapat membantu sentra dalam mengeringkan emping melinjo yang diproduksi.



Gambar 1.
Penyerahan alat pengering emping melinjo
kepada ketua Sentra Emping Melinjo Jumeneng

Kegiatan pelatihan manajemen pemasaran online dan manajemen usaha

Kegiatan pelatihan manajemen pemasaran online dan manajemen usaha telah berhasil dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 27 Agustus 2023 di Sentra Emping Melinjo Jumeneng. Pelatihan dimulai pada pukul 09.20 WIB dan berakhir pada pukul 11.30 WIB. Pelatihan diikuti oleh 10 penggiat UKM Emping Melinjo yang ada di Sentra Emping Melinjo Jumeneng. Pelatihan manajemen pemasaran online berisi kiat-kiat sehingga sukses dalam melakukan pemasaran online dan bagaimana cara memelakukan pemasaran online di aplikasi-aplikasi pemasaran online. Pelatihan manajemen usaha berisi tentang bagaimana melakukan



pencatatan transaksi usaha yang baik dan mengapa pencatatan transaksi usaha tersebut penting untuk dilakukan.



Gambar 1. Pelatihan Manajemen Pemasaran Online dan Pelatihan Manajemen Usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program PbM ini telah berhasil menyediakan alat pengering emping melinjo kepada Sentra Emping Melinjo Jumeneng. Manfaat yang didapatkan oleh sentra dengan tersedianya alat pengering emping melinjo adalah dapat membantu sentra dalam mengeringkan emping melinjo yang diproduksi ketika musim penghujan tiba. Program PbM ini juga telah berhasil melaksanakan kegiatan pelatihan manajemen pemasaran online dan manajemen usaha di Sentra Emping Melinjo Jumeneng Manfaat yang dirasakan oleh sentra dengan adanya pelatihan manajemen pemasaran online adalah sentra mengetahui keuntungan jika melakukan pemasaran online dan sentra juga mengetahui cara untuk memasarkan produk secara online melalui aplikasi pemasaran online. Manfaat yang dirasakan oleh sentra dengan adanya pelatihan manajemen usaha adalah sentra mengetaui bagaimana melakukan pembukuan transaksi usaha yang benar dan mengetahui pentingnya melakukan pembukuan transaksi usaha.

Pembahasan

Implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah peda Sentra Emping Melionjo Jumeneng adalah menyedia alat pengering emping melinjo pada sentra. Alat pengering emping melinjo akan membantu sentra dalam mengeringkan emping melinjo yang diproduksi ketika musim penghujan tiba.

Implementasi atau solusi untuk mengatasi masalah selanjutnya adalah melakukan pelatihan manajemen pemasaran online. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada manajemen sentra dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan telah dapat memudahkan UKM untuk memasarkan produknya pada media pemasaran online yang ada. Implementasi atau solusi untuk mengatasi masalah pada sentra selanjutnya adalah melakukan pelatihan manajemen usaha. Berdasarkan kuesioner yang diberikan pada penggiat UKM Emping Melinjo pada sentra, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan telah berhasil memberikan pengetahuan pembukuan transaksi usaha yang benar.

Indikator keberhasilan program PbM ini diukur berdasarkan keberhasilan program PbM dalam mengatasi permasalahan mitra. Berdasarkan wawancara dan penyebaran kuesioner setelah program dilakukan menunjukkan bahwa program atau kegiatan PbM yang dilaksanakan telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh sentra. Berikut table yang berisi indicator keberhasilan program PbM ini.

Indikator Keberhasilan Uraian Penerapan teknologi tepat guna Telah dibuatkan alat pengering emping melinjo alat pengering emping melinjo Kenudahan sentra dalam Telah dilakukan pelatihan manajemen memasarkan produk pemasaran online dan terbukti dapat secara online memudahkan sentra untuk memasarkan produknya secara online Perbaikan manajemn usaha Telah dilakukan pelatihan manajemen usahai, dimana setelah pelatihan timbul kesadaran pekerja untuk pembukuan transaksi usaha

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program PbM

Faktor pendukung pelaksanaan program adalah kerjasama yang baik yang dilakukan oleh sentra, baik pekerja maupun manajemen sentra, seperti kerjasama pada pelaksanaan pelatihan manajemen pemasaran online dan manajemen usaha. Berdasarkan wawancara yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan terbukti bahwa pelatihan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi mitra.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan yang telah dilakukan pada program PbM ini adalah penerapam teknologi tepat guna pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng, yang dilakukan dengan menyediakan alat pengering emping melinjo, pelatihan manajemen pemasaran online, dan pelatihan manajemen usaha. Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra, menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan program PbM



yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat bagi sentra. Faktor yang mendukung kegiatan PbM ini adalah adanya Kerjasama yang baik antara pengabdi dan sentra dalam melakukan semua program PbM, terutama pelaksanaan pelatihan manajemen pemasaran online dan manajemen usaha.

Saran

Kegiatan-kegiatan pada program PbM ini sangat bermanfaat bagi Sentra Emping Melinjo, Jumeneng, sehingga keberlanjutan program kegiatan sangat diperlukan agar kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terus dilakukan dan ditingkatkan. Keberlanjutan program kegiatan tentunya akan membuat sentra menjadi lebih maju, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan sentra. Keberlanjutan program kegiatan ini akan semakin baik dengan adanya sinergi dengan pihak pemerintah yang terkait, seperti dinas perindustrian, perdagangan, dan koperasi di tingkat kabupaten.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontrubisi positif pada pengabdian masyarakat ini atas kontribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A.R.T., 2019, Manajemen Organisasi : Teori dan Kasus, Pare-Pare, IAIN Parepare Nusantara Press
- Dharmamesta, Handoko, 1982, Manajemen Pemasaran, Jakarta, Prenhallindo
- Jazuli, A.W., Setyaningsih, N.Y.D., Iqbal, M., 2022, Rancang Bangun Alat Pengering Emping Melinjo Berbasis Arduino, Jurnal Elektro Kontrol, Volume 2, Nomor 2.
- Kotler, P., 2004, Dasar-Dasar Pemasaran Jilid I, Jakarta, Prenhallindo
- Nugroho, D.A., 2017, Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba, Malang, UB Press
- Pranata, A., Pramana, S., Faisal, I., 2019, Rancang Bangun Penjemur Emping Melinjo Otomatis Berbasis Mikrokontroler Di Desa Sukamandi Hilir, Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD, Volume 2, Nomor 2
- Ramadhanti, A.R, Bastikarana, R.S, Alamsyah, A., Widiyanesti, S., 2020, Penentuan Strategi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Analisis Kepribadian Pelanggan Menggunakan Pendekatan Model Ontology, Jurnal Manajemen Indonesia, Volume 10, Nomor 2, Bandung

"Penerapan Alat Pengering Emping Melinjo, Pemasaran Online, Dan Perbaikan Manajemen Usaha Pada Sentra Emping Melinjo Jumeneng Desa Margomulyo Kapanewon Seyegan Sleman, DIY" Novrido Charibaldi, Sutrisno, Didi Nuryadin